

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat pada Tahun Anggaran 2016. Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan dan capaian kinerja yang telah diraih oleh Direktorat pada tahun 2016.

Sebagai bagian dari Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik (Direktorat) memiliki tugas melakukan penilaian / evaluasi produk, sebelum produk tersebut memperoleh ijin edar, agar dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Kegiatan penilaian/ evaluasi keamanan produk dilakukan untuk menjamin tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar melalui penilaian keamanan, kemanfaatan dan Mutu sebelum produk di pasarkan, yang merupakan sasaran strategis Direktorat.

Tercapainya sasaran strategis Direktorat, akan mendukung pula capaian salah satu sasaran strategis Badan POM, yaitu sasaran strategis 1; menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga tujuan Badan POM untuk meningkatkan jaminan produk obat dan makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat juga dapat tercapai. Hal tersebut juga menandakan bahwa misi Badan POM melakukan pengawasan obat dan makanan berbasis resiko untuk melindungi masyarakat telah dijalankan, sehingga sehingga dapat mewujudkan Visi Badan POM agar Obat dan Makanan Aman, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.

Kinerja penyelenggaraan kegiatan diukur dengan IKU (Indikator Kinerja Utama) Direktorat yaitu : *Persentase keputusan Penilaian obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika yang diselesaikan*, dengan target pada tahun 2016 sebesar 80% dan pagu anggaran sebesar Rp. 16.000.000.000,-. Seiring terbitnya kebijakan pemotongan dan penghematan anggaran, maka pagu anggaran berkurang menjadi 12.699.000.000,-.

Pada tahun 2016 Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik telah menerima 57.513 berkas pendaftaran, dan telah selesai melakukan evaluasi terhadap 51.567 berkas (89,66%), sementara 5946 berkas (10,34%) masih dalam proses evaluasi. Dari 51.567 berkas yang telah selesai di evaluasi, sebanyak 48.946 berkas disetujui permohonannya,

dan 2.621 berkas ditolak permohonannya. Sementara target yang ditetapkan dalam Renstra dan Rencana Kerja Pemerintah adalah sebesar 80%. Sehingga Nilai Pencapaian Target pada tahun ini adalah sebesar 112,08%, dengan kriteria memuaskan.

Jenis Berkas	Jumlah diterima	Berkas Diselesaikan				Dalam Proses	
		Disetujui	Ditolak	Jumlah	% ase	Jumlah	% ase
Obat Tradisional	3293	2492	269	2761	83,84	532	16,16
Supl, Kesehatan	1814	1387	124	1511	83,30	303	16,70
Kosmetika	51463	44398	2004	46402	90,17	5061	9,83
Iklan OT	406	271	115	386	95,07	20	4,93
Iklan SK	537	398	109	507	94,41	30	5,59
JUMLAH	57513	48946	2621	51567	89,66	5946	10,34

Realisasi anggaran Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik pada tahun anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 9.244.355.196,- setara dengan 72,79% apabila dibandingkan dengan pagu APBN-P, atau setara dengan 99,56% bila dibandingkan dengan anggaran yang dapat digunakan (anggaran setelah blokir).

Kegiatan	Pagu Anggaran		Realisasi Anggaran	Prosentase	
	APBN-P	Setelah Blokir Dana		APBN-P	Setelah Blokir Dana
Kegiatan Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik	12.239.800.000	8.861.960.000	8.820.810.696	72,07%	99,54%
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	460.000.000	423.635.000	423.544.500	92,07%	99,98%
JUMLAH	12.699.800.000	9.285.595.000	9.244.355.196	72,79%	99,56%

Keberhasilan Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik yang melakukan evaluasi terhadap 51567 berkas menunjukkan upaya dan komitmen Direktorat dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat tradisional, suplemen makanan dan kosmetik yang beresiko. Semakin besar jumlah berkas yang dievaluasi menunjukkan semakin besar pula upaya yang dilakukan oleh direktorat Direktorat dalam memberikan jaminan akan tersedianya obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi standar sebelum produk-produk tersebut di pasaran.

Keberhasilan pencapaian target didukung oleh kegiatan utama seperti Intensifikasi evaluasi data pendaftaran obat tradisional, suplemen kesehatan dan notikasi kosmetika, serta pre-review pendaftaran iklan; Pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pendaftaran secara elektronik, Coaching clinic dan bimbingan

teknis, Peningkatan kompetensi staf/evaluator. Namun pencapaian target lebih rendah bila dibandingkan tahun 2015 hal ini disebabkan karena: peningkatan jumlah berkas yang diterima, pemotongan dan penghematan anggaran, serta pergeseran jadwal program zero stock.

Capaian kinerja Direktorat dimonitor dan dilaporkan secara berkala ke beberapa unit/instansi, baik secara langsung maupun menggunakan aplikasi berbasis web. Hal tersebut bertujuan untuk memantau progres kinerja dan evaluasi terhadap capaian yang diraih, sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan kinerja Direktorat antara lain: Meningkatkan kualitas dan frekuensi kegiatan-kegiatan yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pencapaian target kinerja, antara lain: Intensifikasi evaluasi data pendaftaran, Coaching clinic dan bimbingan teknis, peningkatan kompetensi staf/evaluator, serta pengembangan dan pemeliharaan aplikasi pendaftaran elektronik. Dan terus melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan secara lebih baik lagi dan optimalisasi pemanfaatan anggaran, untuk tetap menjaga realisasi keuangan yang sudah cukup baik